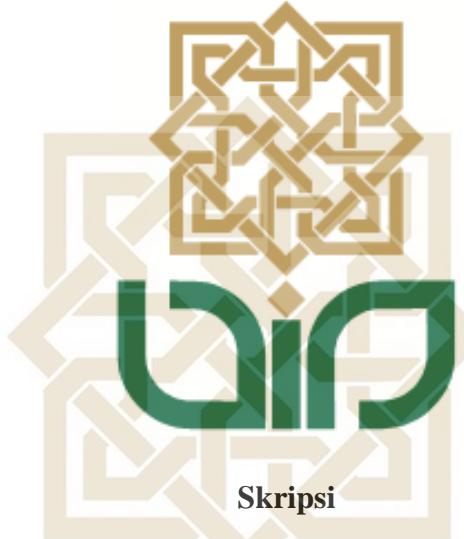


**KONSTRUKSI PENAFSIRAN YUNAHAR ILYAS
TERHADAP AYAT-AYAT KISAH PARA RASUL**



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

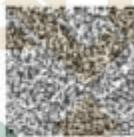
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-574/Un.02/DU/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : KONSTRUKSI PENAFSIRAN YUNAHAR ILYAS TERHADAP
AYAT-AYAT KISAH PARA RASUL
yang diperlukan dan disusun oleh:
Nama : AFIFATUR RASYIDAH INSAN NASYIHTATUL AMINAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030073
Telah diujikan pada : Rabu, 14 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A
diisyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIKUJAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I
Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED



Pengaji II

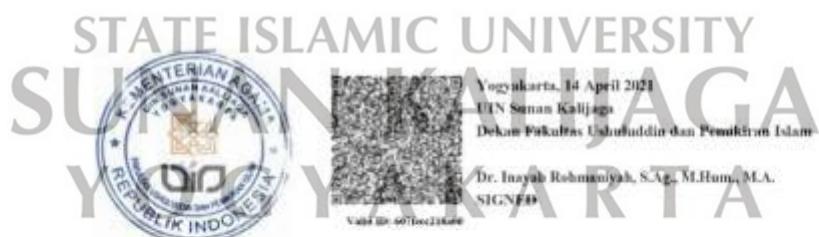
Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6077168310637

Pengaji III

Muhammad Ibdayat Noor, S.Ag M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60322466538



HALAMAN NOTA DINAS

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sri. Affifatur Rasyidah L.N.A
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Affifatur Rasyidah L.N.A

NIM : 17105030073

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : KONSTRUKSI PENAFSIRAN YUNAHAR ILYAS

TERHADAP AYAT-AYAT KISAH PARA RASUL

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqsabkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 April 2021

Pembimbing,

Ma'ab
Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag

NIP. 19590515 199001 1 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Afifatur Rasyidah I.N.A
NIM : 17105030073
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Kadipolo, RT/RW 02/35, Sendangtirto, Berbah, Sleman, D.I.
Yogyakarta
No. HP : 081391946397
Judul Skripsi : KONSTRUKSI PENAFSIRAN YUNAHAR ILYAS
TERHADAP AYAT-AYAT KISAH PARA RASUL

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gagal dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 April 2021

Saya, yang menyatakan,

NETERIAT
TAMPIL
10056AIX100119200
Afifatur Rasyidah I.N.A.

NIM. 17105030073

MOTTO

وَإِنْ تَعْدُوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُخْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah,
niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya.

Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

(QS. An-Nahl/16: 18)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Teruntuk,

*Yang mulia Ibunda dan
Ayahanda tercinta,
kupersembahkan segala
baktiku.*

Kedua adikku tersayang.

*Guru-guru yang terhormat dan
Almamaterku UIN Sunan
Kalijaga tercinta.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ه	ha	h	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

○
مِنْقَدُونَ Ditulis *munta`aqqidīn*

عَدَّةٌ Ditulis *`iddah*

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هَبَةٌ Ditulis *Hibbah*

جُزِيَّةٌ Ditulis *Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
كرمة الأولياء *karāmah al-auliyā*

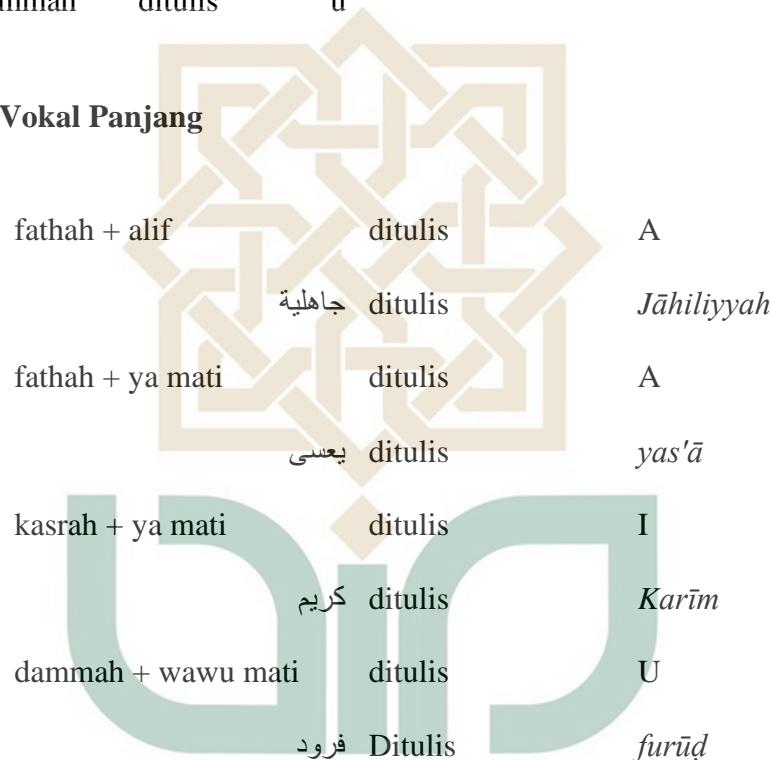
2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan damah ditulis t.

زَكَةُ الْفِطْرِ ditulis *zakātul fitri*

IV. Vokal Pendek

Kasrah	ditulis	i
Fathah	ditulis	a
Dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang



VI. Vokal Rangkap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بَنِكَمٌ	ditulis	<i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	Au
قَوْلٌ	ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'idat</i>
لَائِنْ شَكْرُومْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآنُ Ditulis *al-Qur'ān*

الْقِيَامُ Ditulis *al-Qiyās*

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyah, sama dengan huruf Qamariyah tapi huruf setelah (*el*) ditulis huruf kecil.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
السماء
SUNAN KALIJAGA *al-samā*
الشمس *al-syams*
YOGYAKARTA

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

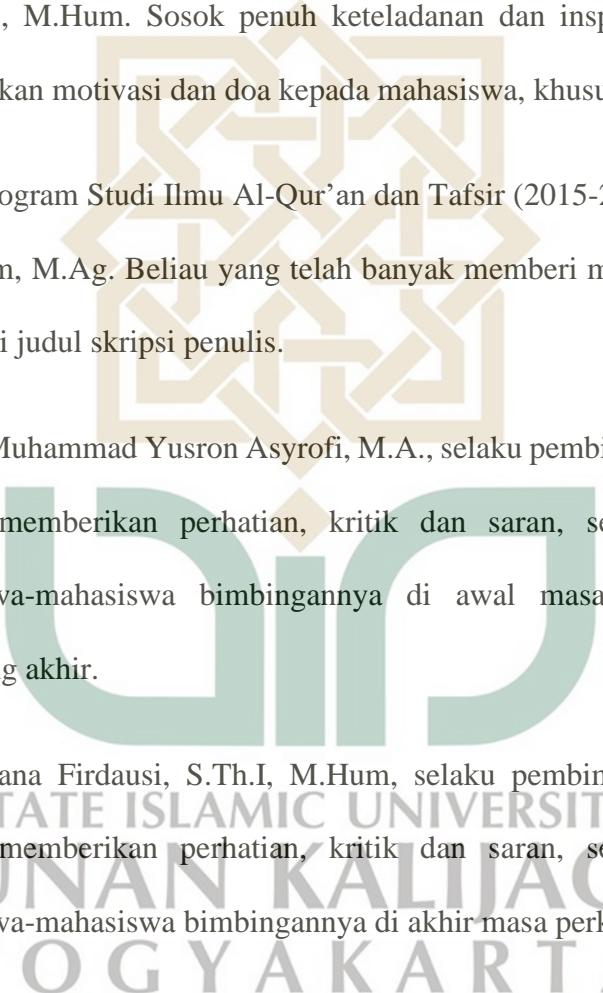
الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَلِيِّ الْكَبِيرِ، الْمُتَفَرِّدُ بِالْمُلْكِ وَ الْخَلْقِ وَ التَّدْبِيرِ. أَحْمَدُهُ تَعَالَى حَمْدًا يَلِيقُ بِحَلَالِهِ وَهُوَ الْلَّطِيفُ الْخَيْرُ، وَ أَشْكُرُهُ شُكْرًا مُعْتَرِفٍ بِالْعَجْزِ عَنْ شُكْرِ نَعْمَائِهِ وَ التَّقْصِيرِ.
أَشَهَدُ أَلَا إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.
وَ أَشَهَدُ أَنَّ نَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُ اللَّهِ وَ رَسُولِهِ، الْهَادِيُّ الْبَشِيرُ وَ السَّرَّاجُ الْمُنِيرُ. الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، نَبِيِّ الْأُمَّةِ، كَاشِفِ الْغَمَّةِ، وَ عَلَى آلِ بَيْتِهِ الْمُحْتَصِّينَ بِالتَّطْهِيرِ، وَ أَصْحَابِهِ، وَ التَّابِعِينَ، وَ مَنْ تَسْبِحُهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْرَّجْعَى الْمَصِيرِ.

Segala puji bagi Allah swt., Tuhan semesta alam atas segala limpahan anugerah dan kenikmatan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan umat Islam Rasulullah Muhammad saw., dan keluarga, sahabat, para pengikut, serta umatnya hingga akhir zaman.

Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini dengan judul KONSTRUKSI PENAFSIRAN YUNAHAR ILYAS TERHADAP AYAT-AYAT KISAH PARA RASUL. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari banyak kekurangan, sehingga tulisan ini membutuhkan kritik dan saran.

Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan do'a, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

- 
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A
 3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (2020-2025), Dr. Ali Imron, S. Th. I., M.Hum. Sosok penuh keteladanan dan inspirasi yang senantiasa memberikan motivasi dan doa kepada mahasiswa, khusunya penulis.
 4. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (2015-2020), Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag. Beliau yang telah banyak memberi motivasi serta masukan mengenai judul skripsi penulis.
 5. Drs. H. Muhammad Yusron Asyrofi, M.A., selaku pembimbing akademik yang banyak memberikan perhatian, kritik dan saran, serta motivasi kepada mahasiswa-mahasiswa bimbingannya di awal masa perkuliahan hingga menjelang akhir.
 6. Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I, M.Hum, selaku pembimbing akademik yang banyak memberikan perhatian, kritik dan saran, serta motivasi kepada mahasiswa-mahasiswa bimbingannya di akhir masa perkuliahan.
 7. Prof. Dr. Muhammad, M.Ag., selaku pembimbing skripsi dan sosok yang menjadi inspirasi bagi penulis untuk selalu menyelami Al-Qur'an. Penulis haturkan terima kasih sedalam-dalamnya atas bimbingan, nasehat, perhatian,

- kritik dan saran, serta motivasi yang tiada henti di tengah kesibukan beliau. Semoga balasan kebaikan untuk beliau dan keluarga.
8. Mas Muhammad Hasnan Nahar, S.Th.I, M.Ag., selaku narasumber dalam penelitian penulis dan putra dari Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc., MA., *Allahu yarham*. Semoga beliau dan keluarga senantiasa diberikan kesehatan dan kemudahan.
9. Seluruh dosen dan staf Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang sangat berperan penting bagi penulis selama menempuh studi. Demikian juga staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa memberikan layanan terbaik dalam membantu penulis mencari literatur.
10. Ibunda Uun Usmanah dan Ayahanda Dadi Nurhaedi tercinta yang senantiasa mendorong penulis untuk segera menyelesaikan studinya dan tak lupa doa yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan putra-putrinya. Kupersembahkan segala bakti untuk beliau.
11. Kedua adikku tersayang, Adil yang selalu memotivasi, dan Afiq yang sering menghibur dan memberi semangat untuk penulis.
12. Teman-teman seperjuangan dalam mencari ilmu dan pengalaman, keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017 yang telah banyak memberi motivasi dan ajakan serta teman diskusi dalam mencari inspirasi.

13. Ikatanku, IMM Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah menjadi teman diskusi dan berjuang bersama.

14. Teman-teman AMM Sendangtirto Utara yang selalu memotivasi dan berproses bersama.

15. Teman-teman KM3 angkatan 12 yang telah memberikan banyak pengalaman dan menjadi teman diskusi.

16. Teman-teman pengurus UKM SPBA, khususnya Induk Ayam, yang telah banyak memberikan pengalaman serta berjuang bersama.

17. Bunda Eny dan teman-teman Puspadanta yang telah memotivasi dan memberi semangat.

18. Teman-teman TPA Ar-Rohmah Kadipolo yang telah banyak memotivasi dan memberikan banyak pengalaman.

19. Teman-teman KKN Tegaltirto yang telah memberikan banyak pengalaman.

20. Teman-teman PC IMM Sleman, khususnya bidang TKK yang telah menjadi teman diskusi dan memberikan semangat kepada penulis.

21. Seorang teman hidup yang masih menjadi rahasia Ilahi.

22. Seluruh orang-orang baik di sekitar penulis yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Harapan penulis, semoga hasil karya ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan keilmuan tafsir terkhusus Semoga apa yang telah dicapai dapat memberikan keberkahan dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi agama dan masyarakat luas.



Yogyakarta, 2 April 2021

Penulis,

Afifatur Rasyidah I.N.A.

NIM: 17105030073



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pemahaman terhadap konstruksi penafsiran merupakan hal penting dalam membantu memahami penafsiran Al-Qur'an dari karya seseorang, serta memahami pesan-pesan Al-Qur'an. Demikian pula pemahaman terhadap konstruksi penafsiran sangat penting dalam memahami kisah-kisah dalam Al-Qur'an, agar manusia mendapatkan hikmah dan pesan moral usai melakukan perenungan terhadap peristiwa-peristiwa yang dikisahkan. *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis* merupakan karya Yunahar Ilyas, yakni salah seorang cendekiawan muslim dan sosok *muballigh-intelektual*. Karya ini memiliki kekhasan, baik aspek sumber, metode, dan konstruksi penafsirannya.

Pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah konstruksi penafsiran Yunahar Ilyas terhadap ayat-ayat kisah para Rasul, (2) bagaimanakah signifikansi tafsir kisah Yunahar Ilyas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah *pendekatan historis-tematis* dengan metode deskriptif-analitis.

Konstruksi penafsiran Yunahar Ilyas terdiri dari aspek yang meliputi prinsip-prinsip penafsiran, metode penafsiran, dan langkah-langkah penafsiran. Metode penafsiran yang diterapkan Yunahar Ilyas adalah metode maudhui dengan pendekatan hermeneutika. Setelah penjelasan terhadap prinsip-prinsip dan metode penafsiran, langkah-langkah penafsiran yang dilakukan Yunahar Ilyas terdiri atas pemilihan dan penetapan masalah, penghimpunan seluruh ayat yang menjadi tema pembahasan, menyusun ayat sesuai kronologi masa turunnya, menuliskan ayat dan terjemahannya, penjelasan atas *asbāb al-nuzūl*, *munāsabah* ayat, tafsir ayat, pemberian komentar, penjelasan israiliyat, melakukan kontekstualisasi, dan mengambil 'ibrah atau pesan moral. Signifikansi penafsiran Yunahar Ilyas terdiri dari relevansi, kelebihan, dan kekurangan tafsir kisah karyanya. Buku *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis* memiliki relevansi dengan konteks kekinian, yaitu memiliki kontribusi dalam keilmuan tafsir, nilai pendidikan, dan sebagai dakwah bagi masyarakat. Kelebihan dari tafsir tematis ini adalah cukup informatif, ringkas, bahasanya mudah dipahami, dan memiliki sumber-sumber yang jelas. Kekurangannya adalah tidak sering membahas sastra, kurangnya korelasi dengan pengetahuan ilmiah, dan pada kisah Nabi Muhammad saw. pembahasannya belum tuntas.

Kata Kunci: Konstruksi, Yunahar Ilyas, Kisah Para Rasul.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Teoritik.....	10
G. Metodologi Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II: BIOGRAFI YUNAHAR ILYAS DAN TAFSIR TEMATIS KISAH

PARA RASUL.....	16
A. Profil Yunahar Ilyas.....	16
1. Setting Sosio-Historis.....	16
2. Kiprah dan Karir Intelektual.....	22
3. Karya-karya Yunahar Ilyas.....	23
4. Kapasitas Yunahar Ilyas Sebagai Mufasir.....	27
B. <i>Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis.....</i>	31
1. Latar Belakang Penyusunan.....	32
2. Sistematika Penyusunan.....	33
3. Sumber-sumber Buku Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis...	35

BAB III: KONSTRUKSI PENAFSIRAN YUNAHAR ILYAS TERHADAP

AYAT-AYAT KISAH.....	40
A. Prinsip-prinsip Penafsiran Kisah dalam Al-Qur'an.....	40
1. Aspek (unsur) Sejarah.....	40
2. <i>Asbābu al-Nuzūl.....</i>	43
3. <i>Munāsabah Ayat.....</i>	45
4. Israiliyat.....	47
5. Kontekstualisasi.....	49
6. Pesan Moral.....	54

B. Metode Penafsiran Yunahar Ilyas terhadap Ayat-ayat Kisah Para Rasul.....	57
C. Langkah-langkah Penafsiran Ayat Kisah.....	63
BAB IV: SIGNIFIKANSI PENAFSIRAN YUNAHAR ILYAS.....	64
A. Relevansi Yunahar Ilyas Terhadap Kajian Ayat-ayat Kisah dalam Konteks Kekinian.....	64
1. Kontribusi dalam Keilmuan Tafsir.....	66
2. Nilai Pendidikan.....	67
3. Dakwah bagi Masyarakat.....	71
B. Kelebihan Tafsir Yunahar Ilyas.....	73
1. Cukup Informatif.....	73
2. Ringkas.....	75
3. Bahasanya Mudah Dipahami.....	76
4. Sumber-sumbernya Jelas.....	76
C. Kekurangan Tafsir Yunahar Ilyas.....	78
1. Tidak Sering Membahas Sastra.....	78
2. Kurang Korelasi dengan Pengetahuan Ilmiah.....	80
3. Pembahasannya Belum Tuntas.....	83
BAB V: PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83

B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN WAWANCARA.....	91
CURRICULUM VITAE.....	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an telah ditetapkan umat Islam sebagai referensi otentik dan kitab yang *shālih likulli zamān wa makān*. Untuk memahaminya perlu ditelaah dan ditinjau ulang dalam aspek penafsirannya. Perlu adanya kajian ulang terhadap Al-Qur'an, terlebih di mana historisitas zaman ini sudah jauh berbeda dengan masa lalu.¹ Adanya perkembangan zaman, tafsir Al-Qur'an tidak boleh mengalami stagnasi dan mau tidak mau perlu adanya perkembangan dan perubahan.² Ini merupakan tantangan di era modern sebagai upaya menjaga eksistensi Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kesatuan teks yang menghimpun sejumlah wahyu terpisah yang membahas aneka persoalan.³ Beragam persoalan dalam Al-Qur'an disebabkan oleh beragam kejadian, salah satunya adalah kisah para Rasul. Penafsiran terhadap Al-Qur'an telah dilakukan oleh para mufasir, dan seorang pembaca Al-Qur'an masa kini perlu mengetahui konstruksi penafsiran untuk

¹ Yunahar Ilyas. "Perspektif Gender Dalam Al-Qur'an, Pendekatan Tafsir Al-Qur'an dan Kritik Hadis" dalam *Jurnal Mimbar*, No.3, Th.17 Juli, September 2001. (Bandung: Universitas Bandung, 2001), hlm. 250.

² Baca Pengantar yang ditulis oleh Amin Abdullah dalam *Madzahibu Tafsir* (Abdul Mustaqim, 2003).

³ Ingrid Mattson. Diterjemahkan oleh Yasin, Cecep Lukman. *Ulumul Qur'an Zaman Kita: Pengantar untuk Memahami Konteks, Kisah, dan Sejarah Al-Qur'an*. (Jakarta: Zaman, 2013), hlm. 16-18.

mempermudah dalam memahami teks Al-Qur'an. Keragaman situasi penafsir dalam proses penafsiran memunculkan ragam penafsiran, baik dari aspek sumber, metode, dan konstruksi penafsiran yang berbeda.⁴

Sehubungan dengan hal ini, ada dua hal yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian. *Pertama*, konstruksi merupakan hal penting yang dipakai mufasir dalam menuliskan karya-karyanya. Suatu hasil karya tafsir dihasilkan dari proses yang memiliki metodologi, pendekatan, dan analisis penafsiran. Di era modern ini pemikiran tokoh Islam semakin beragam. Seiring dengan hal tersebut, pandangan dan metodologi dalam karya tafsir dan *Ulumul Qur'an* mengalami perkembangan.

Penulisan suatu karya tafsir tentu dilatarbelakangi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran para ahli tafsir, salah satunya ialah persoalan seputar sumber atau metode penafsiran Al-Qur'an yang tidak mengalami stagnasi. Sebagian dari ahli tafsir bahkan membuat definisi sendiri mengenai perangkat interpretasi yang dipegang dalam menuliskan beberapa karyanya. Keragaman perangkat interpretasi ini mempengaruhi ragam konstruksi penafsiran sehingga menghasilkan produk-produk penafsiran yang lebih dinamis.

Kedua, ragam corak penafsiran akan terlihat setelah proses konstruksi penafsiran, sehingga akan terlihat pula kelebihan dan kekurangan suatu karya dari

⁴ Muhammad Nur Kholis Setiawan. *Akar-akar Pemikiran Progresif dalam Kajian Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Elsaq Press, 2008), hlm. 68.

para ahli tafsir sesuai bidangnya masing-masing. Kreativitas dan ragam bidang keilmuan dalam kompetisi mufasir juga akan menentukan konstruksi penafsiran, sehingga menghasilkan produk penafsiran yang beragam.⁵ Ragam sumber penafsiran bertujuan untuk mengetahui ragam corak (baca: *madzahibu tafsir*) yang akan memunculkan karakteristik tafsir.⁶

Al-Qur'an memberikan kemungkinan arti yang tak terbatas. Ayat-ayatnya selalu terbuka untuk interpretasi baru, tidak pernah tertutup pada interpretasi tunggal.⁷ Meski demikian, ada hal yang perlu digaris bawahi, yaitu bahwa tiada ilmu yang benar-benar orisinil, sekalipun pada seorang peneliti atau penafsir Al-Qur'an. Seperti suatu peribahasa, "tiada gading yang tak retak", para penulis tentu mengikuti pada orang lain sesuai dengan kompetensinya masing-masing, tak terkecuali dalam karya tafsir.⁸

Di antara para mufasir, Yunahar Ilyas termasuk tokoh baru di antara para mufasir nusantara. Salah satu karya tafsirnya adalah tafsir tematis tentang kisah para Rasul. Semua kisah yang ada dalam Al-Qur'an, termasuk kisah para Rasul, tidaklah

⁵ Syamsul Wathani. "Epistemologi Ta'wil Al-Qur'an: Sistem Interpretasi Al-Qur'an Menurut Ibnu Qutaybah". Dalam *Journal of Qur'ani and Hadith Studies*, Vol.4, No.1, 2015, hlm. 20.

⁶ Abdul Mustaqim. *Madzahibu Tafsir: Peta Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Periode Klasik Hingga Kontemporer*. (Yogyakarta: Nun Pustaka, 2003), hlm. 16-17.

⁷ Muhammad Arkoun. Dikutip Muh. Sya'rani. "Nilai Dasar Pendidikan dalam Al-Qur'an". Dalam *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vol.1 No.2 Oktober 2017, hlm. 199.

⁸ Sahiron Syamsudin. "Pendekatan dan Analisis dalam Pendekatan Teks Tafsir: Sebuah Overview". Dalam *Jurnal Suhuf*, Vol.12 No.1, Juni 2019, hlm. 133.

dimaksudkan untuk sekadar berkisah atau bercerita, tapi yang utama adalah menyampaikan pesan-pesan suci dalam berbagai aspek kehidupan melalui kehidupan manusia dalam kisah tersebut.⁹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah pokok yang diteliti dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konstruksi penafsiran Yunahar Ilyas terhadap ayat-ayat kisah para Rasul?
2. Bagaimanakah signifikansi tafsir kisah Yunahar Ilyas?

C. Tujuan Penelitian

Seiring dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan konstruksi penafsiran Yunahar Ilyas terhadap ayat-ayat kisah para Rasul.
2. Mendeskripsikan signifikansi tafsir kisah Yunahar Ilyas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat teoritis akademis, yakni sebagai kontribusi pengetahuan, serta menambah khazanah keilmuan dalam

⁹ Yunahar Ilyas. "Kata Pengantar Penulis". *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis*. (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2006).

bidang studi Al-Qur'an dan tafsir, khususnya dalam kajian buku tafsir, untuk lebih memahami konstruksi penafsiran dari tokoh Yunahar Ilyas. Disamping itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis, untuk bisa menjadi model atau acuan sebagai alat bantu dalam memahami tafsir Yunahar Ilyas dan tafsir-tafsir kajian ayat kisah lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

Beragam hasil riset dan literatur tentang konstruksi penafsiran telah banyak ditemukan dan dikaji oleh para peneliti sebelumnya. Meski demikian, setiap penelitian tentu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelurusan terhadap beberapa hasil riset dan literatur, seperti skripsi, tesis, disertasi, jurnal, dan dokumentasi lainnya, yang berkaitan dengan penelitian konstruksi penafsiran Yunahar Ilyas terhadap ayat-ayat kisah. Tinjauan ini dikategorisasikan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Hasil Riset Terkait dengan Yunahar Ilyas

Penelitian tentang tokoh Yunahar Ilyas telah dipublikasikan di berbagai sumber, baik media cetak maupun media elektronik. Salah satu hasil pemikiran Yunahar Ilyas terdapat dikaji dalam “Perspektif Gender dalam Islam: Pendekatan Tafsir Al-Qur'an dan Kritik Hadis” dalam *Jurnal Mimbar*, yakni menjelaskan tentang hak-hak dan pemberdayaan perempuan yang khusus dikaitkan dengan pemikiran Islam, terutama tentang penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an, serta pemahaman hadits-hadits Nabi yang berhubungan dengan

masalah perempuan.¹⁰ Karya ini menjadi salah satu indikator bahwa Yunahar Ilyas memiliki kompetensi dalam bidang Al-Qur'an dan Tafsir.

Kajian tentang tokoh Yunahar Ilyas juga dilakukan oleh para ulama dan cendekiawan muslim. Salah seorang di antara ulama tersebut ialah Agus Taufiqurrahman yang menggambarkan tentang kepribadian dan dedikasi Yunahar Ilyas dalam dakwah Islam.¹¹ Agus Taufiqurrahman juga menjelaskan sekilas tentang riwayat pendidikan yang telah ditempuh Yunahar Ilyas.

Dalam skripsi Hendro Sucipto yang berjudul "Kepemimpinan Dalam Keluarga (Studi Komparasi Pemikiran Yunahar Ilyas dan Husein Muhammad)" menjelaskan tentang pemikiran Yunahar Ilyas dan Husein Muhammad terhadap penafsian Al-Qur'an tentang kepemimpinan keluarga yang disandarkan dalam Surah An-Nisa ayat 34.¹² Di samping itu, Hendro Sucipto mencantumkan hal ihwal terkait biografi Yunahar Ilyas, seperti riwayat hidup dan karya-karya Yunahar Ilyas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

¹⁰ Yunahar Ilyas. "Perspektif Gender Dalam Al-Qur'an, Pendekatan Tafsir Al-Qur'an dan Kritik Hadis" dalam *Jurnal Mimbar*, No.3, Th.17 Juli, September 2001. (Bandung: Universitas Bandung, 2001).

¹¹ "Ketua PP Muhammadiyah, Prof Yunahar Ilyas Meninggal Dunia" dalam m.muhammadiyah.or.id. Dipublikasikan pada 03 Januari 2020 pukul 01.21.

¹² Hendro Sucipto. "Kepemimpinan Dalam Keluarga (Studi Komparasi Pemikiran Yunahar Ilyas dan Husein Muhammad)" Skripsi Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2009.

2. Hasil Riset Terkait Konstruksi Penafsiran Ayat-ayat Kisah

Penafsiran ayat-ayat kisah melalui media tulisan memiliki cara penyampaian yang beraneka ragam, seperti latar belakang dan sitematika penyusunan buku, sumber dan metodologi buku, dan konstruksi penafsiran dari seorang tokoh. Dalam salah satu karyanya, M. Quraish Shihab menjelaskan sikap para cendekiawan menyangkut kisah-kisah Al-Qur'an. Penyampaian kisah-kisah dalam Al-Qur'an dapat terjadi dengan dua hal, yakni menguakan kronologi kisah dari awal hingga akhir atau hanya menguraikannya dengan objek dan bagian-bagian tertentu.¹³

Hendriyan Rayhan dalam "Kisah Musa Dalam Al-Qur'an Perspektif Teori Makki Madani" menjelaskan kisah Nabi Musa dengan periodesasi mulai dari periode Makkah, periode Madinah, kisah Musa dalam konteks historis Al-Qur'an, hingga relevansinya dalam konteks kekinian.¹⁴ Perspektif Makki-Madani dan pendekatan historis dalam skripsi ini dapat digunakan penulis untuk melakukan analisis terhadap konstruksi penafsiran, yakni untuk mengetahui konstruksi penafsiran terkait *asbāb al-nuzūl* ayat-ayat Al-Qur'an tentang kisah para Rasul.

¹³ M. Quraish Shihab. *Kaidah Tafsir: Syarat Ketentuan dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an*. (Tangerang: Lentera Hati).hlm. 320.

¹⁴ Hendriyan Rayhan. "Kisah Musa Dalam Al-Qur'an Perspektif Teori Makki Madani". Skripsi Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, 2019.

Dalam skripsi Muhammad Khotib dengan judul “Penafsiran Kisah-Kisah Al-Qur’ān: Telaah Terhadap Pemikiran Ahmad Khulafalullah dalam Al-Fann al-Qasasiy fi Al-Qur’ān al-Karim” dijelaskan secara rinci tentang pemahaman Ahmad Khalafullah terhadap kisah-kisah dalam Al-Qur’ān dengan melakukan telaah terhadap materi dan pesan kisah yang terkandung dalam Al-Qur’ān. Penelitian tersebut mengumpulkan dan menelaah sejumlah buku dengan karya Khalafullah sebagai rujukan utamanya.¹⁵

Enung Nurhidayati dalam “Sistem Penafsiran A.Hassan Terhadap Al-Qur’ān (Studi Analisis Terhadap Tafsir Al-Furqan)” memiliki persoalan hukum Islam, yaitu *ijtihad*, *ittiba’*, *taqlid*, *bid’ah*, dan paham kebangsaan. Enung menjelaskan pemikiran A.Hassan, sikapnya yang radikal, serta ide dan gagasannya dalam menafsirkan Al-Qur’ān dengan metode *harfiah* dan *maknawiyah*.¹⁶ Pemahaman terhadap profil dan pemikiran tokoh seperti dalam karya Enung Nurhidayati dapat dilakukan penulis dalam melakukan analisis terhadap konstruksi penafsiran Yunahar Ilyas dalam buku *Kisah Rasul Tafsir Al-Qur’ān Tematis*.

¹⁵ Muhammad Khotib. “Penafsiran Kisah-kisah Al-Qur’ān: Telaah Terhadap Pemikiran Ahmad Khulafalullah dalam Al-Fann al-Qasasiy fi Al-Qur’ān al-Karim” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah, 2009).

¹⁶ Enung Nurhidayati. “Sistem Penafsiran A.Hassan terhadap Al-Qur’ān (Studi Analisis terhadap Tafsir Al-Furqan)”. Skripsi Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2001.

Skripsi Rachma Vina Tsurayya dengan judul “Epistemologi Tafsir KH. Asyhari Marzuqi (Studi Kitab Targhib al-Khatir fil Qur'an: Memikat Hati dengan Al-Qur'an)” dijelaskan gambaran umum *Tafsir Asyhari Marzuqi* yaitu latar belakang dan sistematika penulisan kitab. Tsurayya juga menjelaskan tentang sumber-sumber tafsir, metode penafsiran, hingga validitasnya dengan teori epistemologi.¹⁷ Dalam skripsi tersebut tidak dibahas ayat-ayat Al-Qur'an tentang kisah para Rasul, meski demikian hasil penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan penulis sebagai gambaran dan model penelitian terkait, yaitu buku *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis* karya Yunahar Ilyas.

Penelitian ini terinspirasi dari hasil-hasil riset di atas dengan objek pembahasan yang berbeda, yaitu konstruksi penafsiran dari tokoh Yunahar Ilyas terhadap ayat-ayat kisah. Terdapat hal-hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. *Pertama*, hasil riset tentang Yunahar Ilyas telah terdapat dalam skripsi Hendro Sucipto. Meski demikian, penelitian tersebut tidak membahas dari konstruksi penafsirannya terhadap ayat-ayat kisah. *Kedua*, adapun dalam hasil riset terkait konstruksi penafsiran ayat-ayat kisah tidak terdapat kajian tentang tokoh Yunahar Ilyas. Penelitian tentang konstruksi penafsiran Yunahar Ilyas terhadap ayat-ayat kisah ini

¹⁷ Rachma Vina Tsurayya. “Epistemologi Tafsir KH. Asyhari Marzuqi (Studi Kitab Targhib al-Khatir fil Qur'an: Memikat Hati dengan Al-Qur'an)”. Skripsi Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2020.

termasuk kajian baru, sehingga tidak terjadi pengulangan penelitian dalam kajian tafsir sebelumnya.

F. Kerangka Teoritik

Dalam melakukan kajian terhadap tafsir dan penafsir Yunahar Ilyas, penulis menggunakan teori penafsiran (*interpretation*) hermeneutika Jorge Gracia. Menurut Gracia, terdapat tiga hal yang perlu dilibatkan dalam interpretasi, yaitu teks yang ditafsirkan (*interpretandum*), penafsir, dan keterangan tambahan (*interpretans*). Gracia menegaskan bahwa fungsi interpretasi secara umum adalah untuk menciptakan pemahaman teks yang sedang ditafsirkan pada benak audiens kontemporer, yaitu melalui tiga fungsi spesifik berikut; (1) Fungsi historis/*historical function* (menciptakan kembali di benak audiens kontemporer pemahaman yang dimiliki pengarang teks dan audiens historis), (2) Fungsi makna/*meaning function* (menciptakan di benak audiens kontemporer pemahaman di mana audiens kontemporer dapat menangkap makna dari teks, terlepas dari apakah makna tersebut memang secara persis merupakan apa yang dimaksud pengarang teks dan audiens historis, atau tidak), (3) Fungsi implikatif/*implicative function* (memunculkan di benak audiens kontemporer suatu pemahaman sehingga mereka memahami implikasi dari makna teks yang ditafsirkan).¹⁸

¹⁸ Sahiron Syamsudin. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an Edisis Revisi dan Perluasan*. (Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press, 2017), hlm. 112-113.

Salah satu problematika dalam kajian tafsir adalah sumber penafsiran. Penafsiran merupakan hasil *ijtihad* manusia yang merupakan sebuah bentuk sumber pengetahuan yang bersumber dari manusia, serta bersifat relatif. Relativitas itu tidak saja pemikiran, tapi juga dari perangkat yang dimiliki manusia dalam mempreoleh pengetahuan, seperti daya pancaindera, akal, dan hati.¹⁹ Seluruh pengetahuan yang diperoleh semasa hidup dan refleksi terhadap pengalaman merupakan sumber pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut. Hal ini akan mempermudah penulis untuk mengetahui sumber dan metode penafsiran Yunahar Ilyas.

Hal-hal tersebut digunakan penulis sebagai pisau analisis untuk mengetahui sumber, metode, konstruksi penafsiran, kelebihan dan kekurangan tafsir kisah karya Yunahar Ilyas.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penitian kepustakaan yang bersifat kualitatif terkait dengan konstruksi Penafsiran Yunahar Ilyas sebagai objek dan sumber penelitian. Dalam melakukan analisis data penulis menggunakan *pendekatan historis-tematis*. Upaya untuk melakukan deskripsi secara kritis tentang segala hal yang berkaitan dengan *setting* sosio-historis, perjalanan intelektualnya,

¹⁹ Amtsal Bachtiar. *Filsafat Agama 1*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 53.

karya-karya yang dihasilkan, dan pemikiran tafsir Yunahar Ilyas dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah dengan *pendekatan historis*. Sedangkan upaya yang digunakan penulis dalam melihat kerangka konstruksi penafsiran, kekurangan dan kelebihan tafsir kisah karya Yunahar Ilyas adalah dengan *pendekatan tematis*.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah teks tafsir yang terdapat dalam buku *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis* dan karya-karya Yunahar Ilyas. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku-buku, skripsi, thesis, artikel, atau jurnal-jurnal yang berkaitan dan relevan dengan tokoh Yunahar Ilyas dan kajian penafsiran ayat-ayat kisah.

3. Metode Pengolahan Data

Untuk mendapat data komprehensif tentang konstruksi penafsiran Yunahar Ilyas, langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- Menentapkan permasalahan dalam bentuk pertanyaan yang akan menjadi pembahasan,²⁰ yaitu tentang konstruksi penafsiran Yunahar Ilyas terhadap ayat-ayat kisah yang terdapat dalam buku *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis*.

²⁰ Syahirin Harahap. *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*. (Jakarta: Istiqomah Mulya Press, 2006), hlm. 72.

- b. Menginventarisasi data dan menyeleksinya, khususnya karya-karya yang berkaitan dengan tokoh Yunahar Ilyas dan pengaruh pemikirannya, serta dan buku-buku lain yang terkait dengan penelitian ini.
- c. Mengkaji data yang telah diperoleh secara cermat dengan metode deskriptif-analitik serta menjelaskan deskripsi umum tokoh Yunahar Ilyas dan buku *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis*.
- d. Setelah melakukan penelitian mengenai konstruksi penafsiran Yunahar Ilyas terhadap ayat-ayat kisah, relevansi penafsiran dengan konteks kekinian kelebihan dan kekurangan dari buku *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis*, penulis mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan sebagai jawaban atas rumusan masalah.

4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif-analisis*, yaitu berupaya mendeskripsikan konstruksi penafsiran Yunahar Ilyas terhadap ayat-ayat kisah secara detail dan sistematis melalui biografi mufasir, latar belakang dan sistematika penyusunan buku tafsir, sumber, metodologi, konstruksi penafsiran, relevansi, hingga kelebihan dan kekurangan tafsirnya. Di samping itu penulis melakukan analisis secara detail dan komprehensif.

H. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan. Bab ini terdiri atas tujuh sub-bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian, dan sistematika pemabahasan.

Bab II : Biografi Yunahar Ilyas. Dalam bab ini peneliti melakukan tinjauan terhadap Yunahar Ilyas profil Yunahar Ilyas, yaitu pertama, setting sosio-historis, kiprah dan karir intelektualnya, karya-karya yang dihasilkan, dan pemikirannya dalam dunia penafsiran. Kedua, deskripsi umum buku *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis*, yang terdiri dari latar belakang dan sistematika penyusunan, serta sumber-sumber-sumber yang dipakai Yunahar Ilyas dalam penyusunan karyanya, sehingga Yunahar Ilyas layak untuk diteladani dan tidak sedikit dari cendekiawan muslim yang terinspirasi darinya. Sebuah karya tentu tidak terlepas dari biografi penulisnya. Oleh karenanya, hal ini penting untuk mengetahui siapa sosok Yunahar Ilyas dan bagaimana pola pemikirannya.

Bab III : Konstruksi penafsiran Yunahar Ilyas terhadap ayat-ayat kisah. Setelah kajian terhadap biografi dan karya Yunahar Ilyas, dalam bab ini peneliti menjelaskan prinsip-prinsip penafsiran kisah dalam Al-Qur'an dan metode penafsiran Yunahar Ilyas. Disamping itu, untuk mempertajam penelitian, akan dijelaskan langkah-langkah penafsiran ayat kisah. Tujuannya adalah untuk

mengetahui secara sistematis penyusunan karya tafsir kisah dalam kajian studi Al-Qur'an.

Bab IV :Signifikansi penafsiran Yunahar Ilyas. Dalam sub-bab pertama penulis memfokuskan penjelasan dan analisisnya pada relevansi penafsiran Yunahar Ilyas terhadap ayat-ayat kisah dalam konteks kekinian. Kemudian dalam sub-bab kedua, penulis berupaya memberi penjelasan secara deskriptif atas kelebihan kajian tafsir Yunahar Ilyas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan buku kisah para Rasul tafsir Al-Qur'an tematis karya Yuunahar Ilyas, sehingga dapat terlihat bagaimana kontribusinya dalam studi Al-Qur'an dan Tafsir.

Bagian terakhir, yaitu Bab V adalah penutup, yaitu terdiri atas kesimpulan dari Bab II sampai Bab IV yang mencakup hasil analisis penulis terkait konstruksi penafsiran Yunahar Ilyas terhadap ayat-ayat kisah dalam buku *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis*. Selain itu, bab ini dilengkapi dengan saran-saran peneliti yang terkait dengan penelitian lain yang akan dilakukan oleh peneliti berikutnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian dan penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut, *pertama*, konstruksi penafsiran Yunahar Ilyas terdiri dari aspek yang meliputi: (a) prinsip-prinsip penafsiran, yang terdiri atas aspek sejarah, *asbāb al-nuzūl*, *munāsabah*, israiliyat, kontekstualisasi, dan pesan moral, (b) metode penafsiran yang diterapkan Yunahar Ilyas adalah metode maudhui dengan pendekatan hermeneutika, (c) langkah-langkah penafsiran Yunahar Ilyas terdiri atas pemilihan dan penetapan masalah, penghimpunan seluruh ayat yang menjadi tema pembahasan, menyusun ayat sesuai kronologi masa turunnya, menuliskan ayat dan terjemahannya, penjelasan atas *asbāb al-nuzūl*, *munāsabah ayat*, tafsir ayat, pemberian komentar, penjelasan israiliyat, melakukan kontekstualisasi, dan mengambil *'ibrah* atau pesan moral.

Kedua, signifikansi penafsiran Yunahar Ilyas, yang terdiri dari relevansi, kelebihan, dan kekurangan tafsir kisah karyanya. Penafsiran Yunahar Ilyas memiliki relevansi dalam konteks kekinian, yaitu sebagai kontribusi dalam keilmuan tafsir, nilai pendidikan, dan dakwah bagi masyarakat. Kelebihan tafsir Yunahar Ilyas cukup informatif, ringkas, bahasanya mudah

dipahami, dan sumber-sumbernya jelas. Namun, kekurangan tafsir Yunahar Ilyas adalah tidak sering membahas sastra, kurangnya korelasi dengan pengetahuan ilmiah, dan buku tafsir Yunahar Ilyas pembahasannya belum tuntas.

B. Saran

Setelah mengkaji pemikiran tafsir Yunahar Ilyas penulis merekomendasikan untuk penelitian berikutnya yaitu:

1. Perlunya kajian terhadap tafsir oral karena banyak karya Yunahar Ilyas yang berbentuk ceramah dan rekaman tentang tafsir Al-Qur'an.
2. Perlu adanya respon dari komunitas atau para pembaca buku *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis* karya Yunahar Ilyas.
3. Perlunya kajian komparatif terkait pemikiran Yunahar Ilyas atau studi buku *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis*. Misalnya, kajian pemikiran Yunahar Ilyas dengan Ibnu Katsir, Hamka, atau Quraish Shihab, serta studi komparatif buku *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis* dengan *Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir Al-Azhar*, atau *Tafsir Al-Misbah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bey. *Rangkaian Cerita dalam Al-Qur'an*. PT. AlMaarif, 1996.
- Asyqor, Syaikh Umar Sulaiman Al. Diterjemahkan oleh Team Pustaka ELBA. Tanpa Tahun. *Kisah-Kisah Shahih dalam Al-Qur'an dan Sunnah Terjemahan Shahihul Qashash*.
- Atabik, Ahmad. "Perkembangan Tafsir Modern di Indonesia". Dalam *Jurnal Hermeneutika* Vol.8, No.2, Desember 2014.
- Bachtiar, Amtsul. *Filsafat Agama 1*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Baidan, Nashruddin. *Metode Penafsiran Al-Qur'an Kajian Kritis Terhadap Ayat-Ayat yang Beredaksi Mirip*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- _____. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Chirzin, Muhammad. "Mencari dan Menemukan Jawaban Al-Qur'an". Dalam *Jurnal Tarjih*, Edisi ke 6, 2003.
- Farmawi, Abdul Al-Hayy Al. *Metode Tafsir Ma'udhu'i: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Hanafi, A. *Segi-Segi Kesusastraan Pada Kisah-kisah Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1984.
- Haris, Abd. "Kajian Kisah-Kisah Al-Qur'an (Tinjauan Historis dalam Memahami Al-Qur'an)". Dalam *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, Vol.5, No.1, Februari 2018.
- Harun, Salman. *Kaidah-Kaidah Tafsir*. Jakarta: QAF, 2017.
- Ilyas, Yunahar. "Perspektif Gender Dalam Al-Qur'an, Pendekatan Tafsir Al-Qur'an dan Kritik Hadis" dalam *Jurnal Mimbar*, No.3, Th.17 Juli, September 2001.
- _____. *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2006.
- _____. *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis 2*. Yogyakarta: Itqan Publishing, 2016.

- _____. *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis 3*. Yogyakarta: Itqan Publishing, 2017.
- _____. *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis 4*. Yogyakarta: Itqan Publishing, 2018.
- _____. *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Itqan Publishing, 2013.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung: Humaniora, 2007.
- Kaśir, Al-Hafidz Ibnu. *Kisah Para Nabi dan Rasul*. Diterjemahkan oleh Nashiruddin Albani. Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2007.
- _____. *Qassas al-Anbiyā'*. Tahqiq Musthofa Abdul Wahid. Makkah: Maktabah Tholibul Jami'i, 1988.
- Khalidy, Shalah Abdul Fattah Al. *Kisah-Kisah Al-Qur'an: Pelajaran dari Orang-Orang Dahulu Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- _____. *Kisah-kisah Al-Qur'an: Pelajaran dari Orang-Orang Dahulu Jilid 2*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- _____. *Kisah-kisah Al-Qur'an: Pelajaran dari Orang-Orang Dahulu Jilid 3*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Khotib, Muhammad. "Penafsiran Kisah-Kisah Al-Qur'an: Telaah Terhadap Pemikiran Ahmad Khulafalullah dalam Al-Fann al-Qasasiy fi Al-Qur'an al-Karim". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah, 2009.
- Kuswaya, Adang. "Metode Tafsir Kontemporer: Model Pendekatan Hermeneutika Sosio-Tematik dalam Tafsir Al-Qur'an Hassan Hanafi". Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2011.
- Mahdi, Abu Bakar Ahmad bin Ali bin Tsabit bin Ahmad bin. *Tarikhul Anbiya'*. Beirut Libanon: Darul Kutubil 'Ilmiyah, 2004.
- Maqdisy, Al-Hafiz Abdul Ghani bin Abdul Wahid Al. Diterjemahkan oleh Team Indonesia. *Sejarah Rasulullah Sholalahu 'Alaihi wa Salam Terjemahan Ad-Dauroh Al-Mudziiyah Fii Sirah An-Nabawiyah*. Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 2011.
- Mattson, Ingrid. Diterjemahkan oleh Yasin, Cecep Lukman. *Ulumul Qur'an Zaman Kita: Pengantar untuk Memahami Konteks, Kisah, dan Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta: Zaman, 2013.

- Maula, Jadul. *Great Stories of The Qur'an: Cerita-Cerita Penuh Inspirasi dari Kitab Suci*. Jakarta: Zaman, 2015.
- Muhammadiyah, Ketua PP. "Prof Yunahar Ilyas Meninggal Dunia" dalam m.muhammadiyah.or.id. Dipublikasikan pada 03 Januari 2020 pukul 01.21
- Mujahidin, Anwar. *Lokalitas Kisah Nabi Ibrahim dan Musa Antara Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Azhar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Munir, Ahmad. *Tarsir Tarbawi*. Yogyakarta: Teras, 2008.
- Mustaqim, Abdul. "Kisah Al-Qur'an: Hakikat, Makna, dan Nilai Pendidikannta". Dalam *Jurnal Ulumuna*, Vol.15, No.2, Desember 2011.
- _____. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS, 2010.
- _____. *Madzahibu Tafsir: Peta Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Periode Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Nun Pustaka, 2003.
- _____. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2019.
- Nurhidayati, Enung. "Sistem Penafsiran A.Hassan Terhadap Al-Qur'an (Studi Analisis Terhadap Tafsir Al-Furqan)". Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.
- Prasetyo, Eko. *Kisah-kisah Pembebasan dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Resist Book, 2012.
- Qathan, Mana'ul. *Pembahasan Ilmu Al-Qur'an 2*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Rayhan, Hendriyan. "Kisah Musa Dalam Al-Qur'an Perspektif Teori Makki Madani". Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Ridwan, MK. "Metode Penafsiran Kontekstual: Analisis Gagasan dan Prinsip Kunci Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed". Dalam *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*, Vol.1, No.1, Juni 2016.
- Rofi'ah, Nurul Hidayati. "Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dalam Pendidikan Anak Usia SD/MI". Dalam *Prosiding Seminar Nasional Jurusan Tarbiyah*, 2014.
- Rosa, Mohammad Andi. "Prinsip Dasar dan Ragam Penafsiran Kontekstual dalam Kajian Teks Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW". Dalam *Jurnal Holistic* Vol. 01, No. 02, (Juli-Desember) 2015.

- Setiawan, Muhammad Nur Kholis. *Akar-Akar Pemikiran Progresif dalam Kajian Al-Qur'an*. Yogyakarta: Elsaq Press, 2008.
- Shiddiqieqy, Hasbi Ash. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir: Syarat Ketentuan dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2013.
- _____. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1995.
- Shobuny, Muhammad Ali As. *Terjemahan Kenabian dan Para Nabi*, 1993.
- Siswayanti, Novita. "Dimensi Edukatif Pada Kisah-Kisah Al-Qur'an". Dalam *Jurnal Suhuf*, Vol.3, No.1. 2010.
- Sucipto, Hendro. "Kepemimpinan Keluarga (Studi Komparasi Penafsiran Yunahar Ilyas dan Husein Muhammad)" Skripsi Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Sya'rowi, Muhammad Mutawalli Asy. *Qaṣṣaṣ al-Anbiyā' wa Ma'āha Ṣīrah ar-Rasūl Ṣalallahu 'Alaihi Wa Salam*. Dārul Qudus, 2006.
- Syafi'in Mansur. *Ajaran dan Kisah dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Syahrur, Muhammad, Riffat Hassan, dkk. *Studi Al-Qur'an Kontemporer Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.
- Syaikh Shofiyurrahman Al-Mubarakfuri. *Ar-Rahiq Al-Makhtum Sirah Nabawiyah*. Sukoharjo: Insan Kamil, 2016.
- Syamsudin , Sahiron. "Pendekatan dan Analisis dalam Pendekatan Teks Tafsir: Sebuah Overview". Dalam *Jurnal Suhuf*, Vol.12 No.1, Juni 2019.
- _____. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an (Edisi Revisi dan Perluasan)*. Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press, 2017.
- Tsurayya, Rachma Vina. "Epistemologi Tafsir KH. Asyhari Marzuqi (Studi Kitab Targhib al-Khatir fil Qur'an: Memikat Hati dengan Al-Qur'an)". Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Wasfi , Muhammad. *Al-Irthibāt Az-Zamāni Wa al-‘Aqāidi Bainal Anbiyā’ Wa Rusūl*. Beirut-Libanon: Dārul Ibnu Hazm, 1997.

Wathani, Syamsul. “Epistemologi Ta’wil Al-Qur’ān: Sistem Interpretasi Al-Qur’ān Menurut Ibnu Qutaybah”. Dalam *Journal of Qur’āni and Hadith Studies*, Vol.4, No.1, 2001.

